



LAPORAN KINERJA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT

TAHUN 2023

**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**



Jl. Yos Sudarso No.50, Sungailiat
Kab. Bangka, Prov. Kep. Bangka Belitung
(0717) 92342

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023" dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan Tugas Pokok dan fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Disamping itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja baik keberhasilannya maupun kegagalannya, sekaligus merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas PPN Sungailiat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Sebagai media pertanggung jawaban, laporan ini berisikan tentang Rencana Strategis 2023, Rencana Kinerja 2023, dan Capaian Kinerja Tahun 2023. Seluruh hasil realisasi pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, dituangkan secara transparan dan akuntabel dalam Laporan ini.

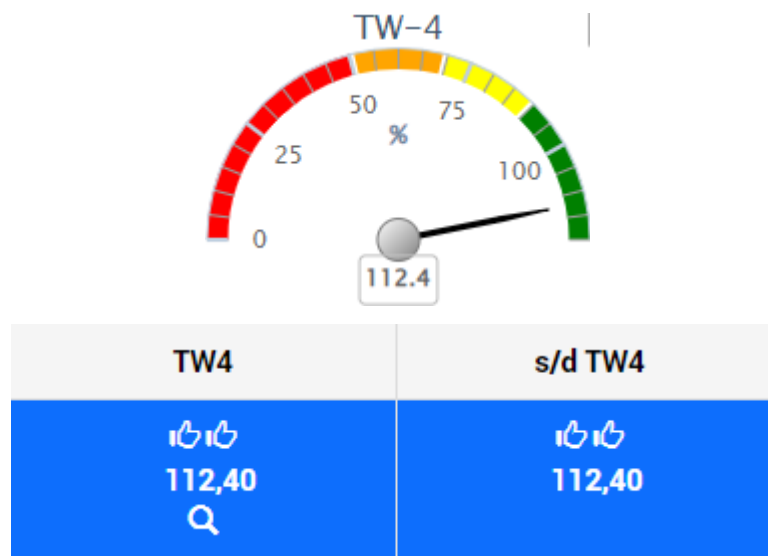
Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna seperti yang diharapkan, untuk itu kami akan terus berupaya menyempurnakan sistem AKIP dan penyajian Laporan Kinerja di masa yang akan datang.

Sungailiat, 12 Januari 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sungailiat



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan dukungan sebesar Rp12.139.557.000,- yang terealisasi sebesar Rp 12.112.429,408,- atau mencapai 99,78% pada Tahun 2023. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sungailiat selama tahun 2023 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis(NPSS) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Capaian Kinerja IKU+IKM sebesar **112,40 persen**.



Gambar 1. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)

Dari hasil pengukuran kinerja Ditjen Perikanan Tangkap dan UPT PPN Sungailiat s/d Tahun 2023 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai target Indikator Kinerja s/d Tahun 2023 yang mencapai angka 100 % atau bahkan diatas 100% yakni :

- IK1 - Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK3 - Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK4 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK5 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;

- IK6 - Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK7 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK8 - Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan;
- IK9 - Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan;
- IK10 - Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK12 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK13 - Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK14 - Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK15 - Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK17 - Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Namun demikian masih terdapat Indikator Kinerja pada tahun 2023 yang masih belum mencapai nilai 100% yaitu:

- IK16 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian Output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategis berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategis organisasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUGAS DAN FUNGSI.....	3
1.2.1. TIM KERJA OPERASIONAL PELABUHAN.....	4
1.2.2. TIM KERJA KESYAHBANDARAN.....	4
1.2.3. TIM KERJA TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA.....	4
1.2.4. TIM KERJA DUKUNGAN MANAJERIAL.....	5
1.2.5. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL.....	5
1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	6
BAB II.....	9
PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP.....	9
2.2 TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN.....	10
2.3 PERMASALAHAN.....	15
3.1 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT TAHUN 2023.....	15
3.2 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT TAHUN 2023.....	17
BAB III.....	20
AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	20
3.1.1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA.....	23
SS-1 Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Sungailiat.....	23

1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	23
SS-2 Produktivitas perikanan tangkap di PPN Sungailiat meningkat	28
2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	28
SS-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	31
3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	32
4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	35
5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	38
SS-4 Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal	41
6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	41
7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	44
SS-5 Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	48
8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan.....	48
SS-6 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	51
9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	51
SS-7 Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	54
10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	54
11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	59
12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	62
13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	65
14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	68

15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	71
16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	74
17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	80
18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	82
3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN	85
BAB IV	88
PENUTUP	88
a. KESIMPULAN	88
b. SARAN	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)	ii
Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Sungailiat Tahun 2023	5
Gambar 3. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Informasi cascading/ Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU).....	13
Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023.	16
Tabel 3. Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2023 yang mengacu kepada Balanced Scorecard (BSC).....	17
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sungailiat hasil Balanced Scorecard (BSC) Tahun 2023.....	20
Tabel 5. Target dan Realisasi IKU Nilai PNBPN Non SDA UPT PPN Sungailiat di Tahun 2023 ...	24
Tabel 6. Nilai PNBPN Non SDA UPT PPN Sungailiat Tahun 2023.....	24
Tabel 7. Perbandingan Realisasi PNBPN Non SDA di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama	25
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Nilai PNBPN Non SDA Di UPT PPN Sungailiat Tahun 2023 dengan target menengah dalam renstra.....	25
Tabel 9 Perbandingan Capaian IK Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA Sektor Kelautan dan Perikanan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	26
Tabel 10. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PNBPN Non SDA UPT PPN Sungailiat Tahun 2023	27
Tabel 11. Target dan Realisasi IKU Jumlah Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat Tahun 2023	28
Tabel 12. Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat Sungailiat Tahun 2023.....	28
Tabel 13. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama	29
Tabel 14. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra.....	29
Tabel 15 Perbandingan IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	30
Tabel 16. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat Tahun 2023.....	31
Tabel 17. Target dan Realisasi IKU Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat	32
Tabel 18. Perbandingan Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama.....	32
Tabel 19. Perbandingan Realisasi Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	33
Tabel 20 Perbandingan IK Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	33
Tabel 21. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat Tahun 2023	34
Tabel 22. Target dan Realisasi IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	35
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama	35
Tabel 24. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra.....	35

Tabel 25 Perbandingan IK Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	36
Tabel 26. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Tingkat Kinerja PPN Sungailiat Tahun 2023	37
Tabel 27. Target dan Realisasi IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	38
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama .	38
Tabel 29. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra.....	39
Tabel 30 Perbandingan IK Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023.....	39
Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023	40
Tabel 32. Target dan Realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	41
Tabel 33. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama.....	42
Tabel 34. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	42
Tabel 35 Perbandingan IK Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	43
Tabel 36. Analisis Efisiensi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat Tahun 2023	44
Tabel 37. Target dan Realisasi IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tahun 2023.....	45
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama	45
Tabel 39. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	45
Tabel 40 Perbandingan IK Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	46
Tabel 41. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023	47
Tabel 42. Target dan Realisasi IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	48
Tabel 43. Perbandingan Realisasi Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama.....	48
Tabel 44. Perbandingan realisasi capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan target menengah dalam renstra.....	49
Tabel 45 Perbandingan IK Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	49
Tabel 46. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan JKapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023	50
Tabel 47. Jumlah Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan tahun 2023	51

Tabel 48 Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama.....	52
Tabel 49. Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dengan target menengah dalam renstra.....	52
Tabel 50 Perbandingan IK Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	53
Tabel 51. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2023 ..	53
Tabel 52. Target dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	55
Tabel 53. Rincian Penilaian Mandiri Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Sungailiat.....	55
Tabel 54. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama	56
Tabel 55. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	56
Tabel 56 Perbandingan IK Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	57
Tabel 57. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023	58
Tabel 58. Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	59
Tabel 59. Perbandingan Realisasi P Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama	60
Tabel 60. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra.....	60
Tabel 61 Perbandingan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	61
Tabel 62. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023	61
Tabel 63. Target dan Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat...	63
Tabel 64. Perbandingan Realisasi Nilai rekonsiliasi kinerja di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama.....	63
Tabel 65. Perbandingan Realisasi Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	63
Tabel 66 Perbandingan IK Nilai rekonsiliasi kinerja di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	64

Tabel 67. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023.....	64
Tabel 68. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	66
Tabel 69. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama.....	66
Tabel 70. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	66
Tabel 71 Perbandingan IK Indeks Profesionalitas ASN di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	67
Tabel 72. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat Tahun 2023.....	68
Tabel 73. Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	69
Tabel 74. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama	69
Tabel 75. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	69
Tabel 76 Perbandingan IK Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	70
Tabel 77. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023	71
Tabel 78. Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	72
Tabel 79. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama	72
Tabel 80. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	72
Tabel 81 Perbandingan IK Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	73
Tabel 82. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023	74
Tabel 83. Target dan realisasi Nilai IKPA lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	77
Tabel 84. Perbandingan Target Nilai IKPA di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama	78
Tabel 85. Perbandingan Realisasi Nilai IKPA PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	78
Tabel 86 Perbandingan IK Nilai IKPA di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	78
Tabel 87. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai IKPA PPN Sungailiat Tahun 2023	79
Tabel 88. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	80
Tabel 89. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama	80

Tabel 90. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	81
Tabel 91 Perbandingan IK Nilai Kinerja Anggaran di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023	81
Tabel 92. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023.....	82
Tabel 93. Target dan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	83
Tabel 94. Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama	83
Tabel 95. Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	83
Tabel 96 Perbandingan IK Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023.....	84
Tabel 97. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023	85
Tabel 98. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN Sungailiat Tahun 2023	86



BAB I

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat adalah salah satu dari 22 buah pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautandan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. PPN Sungailiat terletak di Jalan Yos Sudarso No. 50 Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan letak geografis 01°51'56"LS dan 106°07'20"BT. Awal pembangunan pelabuhan perikanan Sungailiat pada tahun anggaran 1975/1976 dan diresmikan pada tanggal 21 Juni 1976 oleh Direktur Jenderal Perikanan Departemen Pertanian. Pada awalnya status PPN Sungailiat ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (type C) kemudian sesuai persetujuan Menteri Negara PAN No.B-2672/M.PAN/9/2008 tanggal 11 September 2008 statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (typeB) dan diresmikan oleh Direktur Jenderal Perikanan Tangkap pada tanggal 30 Januari 2009.

PPN Sungailiat mempunyai visi Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan. Sedangkan Misinya adalah 1) Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya ikan secara berkelanjutan, 2) Meningkatkan kualitas pelayanan publik sesuai dengan standar pelayanan, 3) Memberikan kesempatan berusaha dan penyerapan tenaga kerja. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis, yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan.

Rencana Starategis yang telah disusun, selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dalam kurun waktu lima tahunan. Mengacu pada Renstra tersebut, dibuat perencanaan tahunan guna mencapai indikator sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan program yang termuat dalam Renstra. Dalam rangka mengimplementasikan Renstra, maka disusunlah dokumen Perencanaan Kinerja (RENJA) yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan

Setiap tahun anggaran. RENJA tersebut juga memuat target dan indikator sasaran yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan ditahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Mencakup hal tersebut diatas, pada tahun 2023 PPN Sungailiat melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah setiap triwulan dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana yang tercantum pada RENSTRA 2020-2024. Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Sungailiat secara bertahap dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV dan akan dilanjutkan dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode tahun 2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja tahun 2023 ini akan menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama I tahun 2023 sebagaimana target yang telah

ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan (RKT) 2023 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2023.

1.2 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.20/MEN/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi pemerintahan dan perusahaan sebagai berikut:

a. Fungsi Pemerintahan

- 1) Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- 2) Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- 3) Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- 4) Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
- 5) Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
- 6) Pelaksanaan kesyahbandaran;
- 7) Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
- 8) Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawaskapal perikanan;
- 9) Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
- 10) Pemantauan wilayah pesisir;
- 11) Pengendalian lingkungan;
- 12) Kepabeanan; dan/atau
- 13) Keimigrasian.

b. Fungsi Perusahaan

- 1) Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- 2) Pelayanan bongkar muat ikan;
- 3) Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- 4) Pemasaran dan distribusi ikan;

- 5) Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan;
- 6) Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;
- 7) Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;
- 8) Wisata bahari; dan/atau
- 9) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, sebagai berikut :

1.2.1. TIM KERJA OPERASIONAL PELABUHAN

Tim Kerja Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB.

1.2.2. TIM KERJA KESYAHBANDARAN

Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan, pemeriksaan *Log Book*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis, serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

1.2.3. TIM KERJA TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA

Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa, dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

1.2.4. TIM KERJA DUKUNGAN MANAJERIAL

Tim Kerja Dukungan Manajerial mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara (BMN), pelayanan masyarakat perikanan, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan.

1.2.5. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Sungailiat dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)



Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Sungailiat Tahun 2023

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil Analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat selama tahun 2023 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja 2023 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tahun 2023 sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. Bab III Akuntabilitas

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan Analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah di tandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (i) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (ii) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (iii) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (iv) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (v) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut:

“Terwujudnya Pembangunan Perikanan Tangkap yang Berdaulat, Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan” dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Berdaulat** diartikan sebagai kemampuan penuh untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan untuk digunakan sebesar-besarnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat demi mewujudkan kedaulatan secara ekonomi dari kegiatan perikanan tangkap.
2. **Mandiri** diartikan sebagai keadaan untuk dapat berdiri sendiri tanpa bergantung dengan pihak lain dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. **Berdaya saing** diartikan sebagai keunggulan dan kapasitas yang dimiliki untuk menghadapi persaingan dalam peta kompetisi global dalam pengelolaan sumber daya perikanan.
4. **Berkelanjutan** dimaksudkan sebagai upaya untuk mengelola dan melindungi sumber daya ikan agar dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh generasi saat ini dan generasi mendatang.

5. **Kesejahteraan** diartikan bahwa pengelolaan sumber daya perikanan adalah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, khususnya nelayan.

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Turut serta dalam mewujudkan kedaulatan di laut dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mempunyai nilai strategis secara sosial, ekonomi, budaya, dan pertahanan dan keamanan;
2. Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan;
3. Meningkatkan kapasitas dan daya saing dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya ikan;
4. Mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan;
5. Mewujudkan peningkatan kesejahteraan nelayan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan.

Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggungjawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap

secara berdaulat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Sungailiat perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan bagian dari Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Adapun Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yaitu :

1. Sasaran kegiatan pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah “Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”, dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Juta Rupiah).
2. Sasaran kegiatan kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat” dengan indikator kinerja: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton).
3. Sasaran kegiatan ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing”, dengan Indikator Kinerja :
 - a) Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - b) Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - c) Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
4. Sasaran kegiatan keempat (SS-4) yang akan dicapai adalah “Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal”, dengan Indikator Kinerja:
 - a) Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);

- b) Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)
5. Sasaran kegiatan ketiga (SS-5) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”, dengan Indikator Kinerja: Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal);
 6. Sasaran kegiatan kelima (SS-6) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”, dengan Indikator Kinerja : Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen);
 7. Sasaran kegiatan keenam (SS-7) yang akan dicapai adalah “Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat” dengan Indikator Kinerja :
 - a) Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - b) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - c) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - d) Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks);
 - e) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - f) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - g) Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - h) Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - i) Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks).

Informasi cascading Indikator Kinerja Utama (IKU) Level II Kepada Bawahan (Level III), seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Tabel Informasi cascading/ Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ CASCADING
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Rp.Juta	662,46	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Ton	4.200	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	100	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	83	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	80	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	50	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	30,01	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	Kapal	50	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	Persen	30	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/CASCADING
7.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	75,07	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	75	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	93	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Indeks	80	Semester	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	77,5	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	77,5	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	93,75	Semester	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	82	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Indeks	88,21	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial		

Dalam mewujudkan Sasaran kegiatan diatas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni **“Pengelolaan Perikanan Tangkap”**. Dari

Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 5 (enam) Kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat penangkapan Ikan, dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap;

2.3 PERMASALAHAN

3 Dalam upaya mendukung agar suksesnya program pembangunan perikanan tangkap, PPN Sungailiat menghadapi berbagai permasalahan yang timbul baik di internal maupun berbagai ancaman yang berasal dari luar. Permasalahan utama yakni terkait dengan sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di PPN Sungailiat, Adapun permasalahan tersebut antara lain :

1. Muara, alur pelayaran dan kolam pelabuhan dalam kondisi dangkal akibat sedimentasi, sehingga aktivitas keluar masuk kapal nelayan menjadi terganggu hal tersebut menyebabkan menurunnya produktivitas dan kegiatan operasional PPN Sungailiat;
2. Beberapa fasilitas pokok, fungsional dan penunjang yang dimiliki oleh PPN Sungailiat saat ini umur teknisnya sudah lama, sehingga perlu dilakukan rehab serta pemeliharaan guna menunjang kegiatan operasional Pelabuhan agar dapat berjalan secara optimal dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat nelayan serta stakeholder. Selain itu, perlu dibangun beberapa fasilitas baru yang dapat mengakomodir seluruh kegiatan pelayanan dan operasional pelabuhan, sehingga pelayanan lebih maksimal dan pendapatan Pelabuhan semakin meningkat.

3.1 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT TAHUN 2023

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen

Rencana Kinerja Tahunan 2023. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kinerja tahunan 2023 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023

No	Program/ kegiatan	Sasaran Kegiatan	Pagu Anggaran 2023 (Rp)
A.	Pengelolaan Perikanan tangkap		12.139.557.000
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Produktivitas perikanan tangkap di PPN Sungailiat meningkat Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	276.300.000 -
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Sungailiat Produktivitas perikanan tangkap di PPN Sungailiat meningkat Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal Pengelolaan PPN Sungailiat yang berdaya saing	2.347.112.000
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	Pengelolaan kenelayanan yang maju dan berdaya saing di PPN Sungailiat	4.000.000,-
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di PPN Sungailiat	8.340.000,-
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9.503.805.000

3.2 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT TAHUN 2023

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2020 – 2024.

Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sungailiat pada tahun 2023, untuk semua sasaran kegiatan berjumlah 7 SS dan 18 IKU. Sasaran kegiatan ini merupakan suatu panel instrument yang memetakan sasaran kegiatan ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Sungailiat. Sasaran kegiatan ini berfungsi untuk memudahkan PPN Sungailiat untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya dalam rangka mensukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Sungailiat

Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2023 yang disusun pada awal tahun 2023 dengan beberapa kali perubahan berdasarkan *Balanced Scorecard* (BSC) PPN Sungailiat, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2023 yang mengacu kepada Balanced Scorecard (BSC).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Juta Rupiah)	662,46
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	4.200
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	100
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	83
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	50

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Nusantara Sungailiat yang optimal	(Persen)	
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	30,01
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	50
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	30
7.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	75,07
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	75
		12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	93
		13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	80
		14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	77,5
		15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	77,5
		16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	93,75
		17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	82
		18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	88,21



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Score Card (BSC)*, PPN Sungailiat dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT maupun yang ditetapkan sendiri oleh PPN Sungailiat.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sungailiat hasil *Balanced Scorecard (BSC)* Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Target Tahun 2023	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Rp. Juta)	662,46	662,46	775,90	117,124
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	4.200	4.200	4.928,285	117,34
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	3. Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	100	100	100	100
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	83	83	90,33	108,83
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80	80	100	125
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas	50	50	54,84	109,68

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Target Tahun 2023	Realisasi	% Capaian	
	Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal		Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)				
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	30,01	30,01	56,06	186,804
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8.	Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	50	50	242	484
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9.	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	30	30	30	100
7.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10.	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	75,07	75,07	83,56	111,31
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	75	75	100	133,33
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	93	93	98,18	105,57
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	80	80	89,92	112,4
		14.	Tingkat Kepatuhan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	77,5	77,5	90,18	116,36
		15.	Tingkat Kepatuhan BMN Pelabuhan Perikanan	77,5	77,5	85	109,68

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Target Tahun 2023	Realisasi	% Capaian
		Nusantara Sungailiat (Persen)				
16.		Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	93,75	93,75	93,31	99,53
17.		Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	82	82	85,93	104,8
18.		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	88,21	88,21	89,51	101,47
1.		Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Rp. Juta)	662,46	662,46	775,90	117,124

Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, sebagai berikut :

1. Membandingkan realisasi indikator Tahun 2023 terhadap target capaian Tahun 2023;
2. Membandingkan realisasi indikator Tahun 2023 terhadap capaian Tahun 2022;
3. Membandingkan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun 2023 yang merupakan pertengahan RPJMN (evaluasi paruh waktu) dan tahun 2023 sebagai tahun awal RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Sungailiat terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;

5. Menyajikan Analisis (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target tahun 2023 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator tahun 2023 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisis ini terbatas pada *internal process perspective* dan *learning and growth perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *stakeholder perspective* dan *costumer perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator tahun 2023.
8. Membandingkan capaian pada satker dengan capaian satker lain yang memiliki level Pelabuhan yang sama.

3.1.1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

SS-1 Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Sungailiat

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah “Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Sungailiat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Juta Rupiah) .

1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN) Merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2022 tentang Tarif atas PNBPN yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 5. Target dan Realisasi IKU Nilai PNBPNon SDA UPT PPN Sungailiat di Tahun 2023

Satuan :Juta Rupiah

Nama IKU	Target 2023	Tahun 2023			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	662,46	662,46	775,90	117,124	117,124

Realisasi indikator ini meliputi realisasi penerimaan atas pelayanan jasa yang telah diberikan oleh PPN Sungailiat terhadap stakeholder, sebagaimana sesuai dengan tarif pelayanan yang tercantum dalam PP 85 Tahun 2022 tentang Tarif atas PNBPNon SDA yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penerimaan tersebut disetorkan setiap harinya oleh petugas pelayanan jasa kepada bendahara penerimaan untuk kemudian disetorkan kembali kepada Negara dan diakumulasikan setiap bulannya.

Tabel 6. Nilai PNBPNon SDA UPT PPN Sungailiat Tahun 2023

NO	Bulan	Target	Realisasi PNBPNon SDA	Total per Triwulan
1	Januari	Rp55.204.750,-	Rp72.866.078,-	Rp. 175.628.255,-
2	Februari	Rp55.204.750,-	Rp49.374.637,-	
3	Maret	Rp55.204.750,-	Rp53.387.540,-	
4	April	Rp55.204.750,-	Rp43.779.999,-	Rp151.925.906,-
5	Mei	Rp55.204.750,-	Rp56.151.389,-	
6	Juni	Rp55.204.750,-	Rp51.994.518,-	
7	Juli	Rp55.204.750,-	Rp52.517.925,-	Rp176.169.731,-
8	Agustus	Rp55.204.750,-	Rp62.026.070,-	
9	September	Rp55.204.750,-	Rp61.625.736,-	
10	Oktober	Rp55.204.750,-	Rp103.948.077,-	Rp272.177.837,-
11	November	Rp55.204.750,-	Rp107.011.489,-	
12	Desember	Rp55.204.750,-	Rp 61.218.271,-	
Jumlah		Rp662.457.000,-	Rp775.901.729,-	Rp775.901.729,-

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa realisasi indikator hingga Tahun 2023 di atas target penerimaan PNBPNon SDA sampai Tahun 2023, dengan persentase capaian sebesar sebesar 117,124% dari target penerimaan secara keseluruhan hingga akhir tahun 2023.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 7. Perbandingan Realisasi PNBP Non SDA di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Sungailiat	626,63	775,90	123,82%

Kegiatan pelayanan jasa di seksi TKPU PPN Sungailiat menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk disetorkan ke kas negara. Pendapatan PNBP Non SDA PPN Sungailiat hingga Tahun 2023 adalah sebesar Rp775.901.729,- atau 117,124% dari target tahun 2023 sebesar Rp.662.457.000,-. Bila dibandingkan dengan realisasi PNBP tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp149.273.565,- atau 123,82%.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Nilai PNBP Non SDA Di UPT PPN Sungailiat Tahun 2023 dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Sungailiat	775,90	457,61	169,55

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Tahun 2023 telah mencapai 169,55%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 9 Perbandingan Capaian IK Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA Sektor Kelautan dan Perikanan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Rp.juta)	Realisasi (Rp.juta)	Persentase	Target (Rp.juta)	Realisasi (Rp.juta)	Persentase
662,46	775,90	117,124	1.679,68	1.886,71	112,34

Pada Indikator Kinerja Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA Sektor Kelautan dan Perikanan, PPN Sungailiat memiliki capaian yang lebih tinggi dibandingkan capaian PPN Tanjungpandan terhadap target masing-masing satker tetapi capaian PPN Sungailiat lebih kecil dibanding PPN Tanjungpandan dikarenakan target yang lebih kecil. PPN Sungailiat sebesar Rp775.901.729 atau sebesar 117,124% dari target Tahun 2023 sebesar Rp662.457.000. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar Rp1.886.710.136,- atau sebesar 112,34% dari target Tahun 2023 sebesar Rp1.679.681.000. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 41,12%. Ini dapat terlihat dari target dan realisasi IK Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Sungailiat yang lebih kecil jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya target Indikator kinerja ini dikarenakan: pada Tahun 2023 terdapat peningkatan Penerimaan Jasa Pas Masuk, jasa tambat labuh, serta jasa penyewaan alat berat, adanya perpanjangan kontrak penggunaan tanah dan bangunan yg sudah berakhirnya kontrak dan pegajian kontrak baru serta meningkatnya pelayanan jasa perbengkelan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja Nilai PNBPN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini sebesar dapat dilihat dalam rincian berikut :

Pelaksanaan pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di UPT Pusat untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur : Rp. 922.710.000,-
Pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan : Rp. 425.580.000,-

Tabel 10. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PNBPNon SDA UPT PPN Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai PNBPNon SDA UPT PPN Sungailiat	662.457.000	775.901.729,	117,12	1.348.290.000	1.344.998.283	99,76	17.37

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Pada tahun 2023, dari anggaran yang terealisasi mendapatkan tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 17,37%. Sampai dengan Desember 2023, realisasi penggunaan anggaran terkait IKU Nilai PNBPNon SDA sebesar Rp1.344.998.283 dari target Rp1.348.290.000.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Karena keterbatasan SDM di PPN Sungailiat, beberapa kegiatan pelayanan PNBPNon SDA tidak dapat dilakukan secara optimal, antara lain :

- Pelayanan pas masuk (2 pintu masuk) hanya dikerjakan 6 (enam) petugas sehingga pelayanan hanya dilaksanakan 2 shift di mulai dari pukul 04.30 WIB- 12.30 WIB dan 12.30 WIB - 18.00 WIB;
- Pelayanan air bersih (sumur gali) dan penumpukan barang di rangkap 1 (satu) orang petugas;
- Petugas/Operator Penggunaan alat Berat 1 (Satu) Orang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Target realisasi anggaran dan target PNBPNon SDA secara umum sudah tercapai dan komponen kegiatan dalam RKA-K/L dalam proses pelaksanaan . Untuk menunjang kegiatan ini telah dilaksanakan pemanfaatan PNBPNon SDA Operasioanl Pelayanan PNBPNon SDA dan

SS-2 Produktivitas perikanan tangkap di PPN Sungailiat meningkat

Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Produktivitas perikanan tangkap di PPN Sungailiat meningkat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (ton).

2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Kinerja Utama Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan hasil perhitungan dari volume produksi yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Tabel 11. Target dan Realisasi IKU Jumlah Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat Tahun 2023

Satuan: Ton

Indikator Kinerja	Target 2023	Tahun 2023			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat	4.200	4.200	4.928,285	117,34	117,34

Realisasi produksi perikanan tangkap dilaporkan secara berkala setiap bulan dan capaian hingga Tahun 2023 adalah sebanyak 4.928,285 ton atau 117,34% dari target Tahun 2023 sebesar 4.200 ton. Komposisi capaian volume produksi perikanan tangkap ini adalah dari volume produksi perikanan tangkap diperairan laut dan umum.

Tabel 12. Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat Sungailiat Tahun 2023

No.	Bulan	Target Bulanan (Ton)	Volume produksi (Ton)
1	Januari	285,5	285,990
2	Februari	263,51	263,772
3	Maret	272,1	272,421
4	April	347,098	282,255

5	Mei	402,745	473,706
6	Juni	451,637	446,970
7	Juli	424,698	520.877
8	Agustus	391,481	361.843
9	September	405,046	421.570
10	Oktober	369,245	604,007
11	November	317,376	538,647
12	Desember	269,564	456,227
TOTAL		4.200,000	4.928,285

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 13. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat	-	4.928,285	-

Capaian Tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 karena pada tahun 2022 tidak menjadi Indikator Kinerja Pelabuhan.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 14. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat	2.025,114	-	-

Capaian Tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan target indikator tahun menengah. Hal dikarenakan target indikator tahun menengah yang berupa rata-rata sedangkan target pada tahun 2023 merupakan jumlah volume.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 15 Perbandingan IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Persentase	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Persentase
4.200	4.928,285	117,34	3.250	3.394,08	104,43

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sungailiat sebesar 4.928,285 Ton atau sebesar 117,34% dari target Tahun 2023 sebesar 4.200 Ton. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 3.394,08 Ton atau sebesar 104,43% dari target Tahun 2023 sebesar 3.250 Ton. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 145,2%. Ini dapat terlihat dari target dan realisasi IK Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat yang lebih besar jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sungailiat telah melebihi target yaitu 4.928,285 Ton atau 117,34% dari target 4.200 Ton, tetapi realisasi bulanan pada bulan April, Juni, dan Agustus berada di bawah target. Penyebab dari menurunnya volume produksi pada bulan Agustus tersebut adalah penyempitan dan pendangkalan alur muara sehingga kapal perikanan tidak bisa keluar masuk PPN Sungailiat dan tidak bisa melaksanakan aktivitas pembongkaran ikan. Selain itu kondisi cuaca ekstrim di perairan Bangka sehingga hasil tangkapan nelayan tidak maksimal.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan peningkatan jumlah produksi perikanan tangkap PPN sebesar Rp.157.150.000,- digunakan untuk kegiatan pengelolaan dan operasional PIPP.

Tabel 16. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (ton)	Realisasi (ton)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat	4.200	4.928,285	117,34	157.150.000	156.692.406	99,71	17,63

KET:

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini sebesar 17,63%. Peningkatan efisiensi kegiatan ini dibanding tahun sebelumnya karena keaktifan petugas enumerator dan pengolah data dalam melakukan pendataan ikan terhadap kapal ikan. Mulai bertambahnya kapal ikan yang berlabuh mendaratkan ikan di PPN Sungailiat juga menjadi salah satu faktor meningkatnya capaian IK ini.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya kegiatan kinerja jumlah produksi perikanan tangkap PPN Sungailiat adalah para enumerator di lapangan yang berjumlah 4 orang juga merangkap sebagai petugas pelayanan TPI sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang di lakukan menunjang kinerja pada komponen penilaian kinerja kegiatan ini yaitu kegiatan Pengelolaan operasional PIPP dan peningkatan kapasitas operator dan enumerator.

SS-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing

Sasaran strategis ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Persentase Permohonan Pengusahaan

Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen), Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai), dan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen).

3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah usulan perusahaan baru/perpanjang yang telah dianalisis dan/atau dievaluasi. Frekuensi pengukuran IKU ini adalah tahunan.

Tabel 17. Target dan Realisasi IKU Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2023	Tahun 2023			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat	100	100	100	100	100

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 18. Perbandingan Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat	-	100	-

IKU ini belum bisa dibandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu, karena IKU target pada IKU ini merupakan IKU baru yang tidak menjadi target pada tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat	100	-	-

IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan indikator tahun menengah dalam renstra dikarenakan Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat merupakan IKU baru sehingga tidak ada tidak ada IKU tersebut dalam dokumen perencanaan jangka menengah.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 20 Perbandingan IK Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
100	100	100	100	100	100

Pada Indikator Kinerja Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi, baik pada PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan mencapai realisasi sesuai target yang ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa seluruh usulan perusahaan baru/perpanjangan telah dianalisa dan/atau dievaluasi.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor tercapainya IK ini adalah para petugas di TKPU telah melakukan analisa dan/atau evaluasi terhadap keseluruhan usulan baru/perpanjangan baik usulan tersebut diterima maupun ditolak.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 21. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Person)	Realisasi (Person)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi	100	100	100	425.580.000	423.362.631	99,48	0.52

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini hingga Desember 2023 sebesar 0,52% dengan realisasi kegiatan sebesar 100%.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan sudah efisien dengan tim yang berada di Tim Kerja TKPU baik dari ASN maupun PPNPN.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2023 kegiatan Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi yang sudah ada dalam RKAKL merupakan kegiatan yang menunjang kinerja. Adapun kegiatan tersebut sebagai pendukung layanan publik bidang perusahaan pelayanan jasa terkait di Pelabuhan Perikanan serta sewa lahan/gedung/bangunan.

4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini Merupakan indikator yang menunjukkan persentase jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang tersedia. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data operasional pelabuhan dengan indikator data sebanyak 27 Jenis data yang harus diinput setiap bulannya melalui aplikasi PIPP. Target dan Realisasi yang di tampilkan adalah data untuk Tahun 2023 dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 22. Target dan Realisasi IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan :Nilai

Nama IKU	Target 2023	Tahun 2023			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	83	83	90,33	108,83	108,83

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	87,15	90,33	103,65%

Dari tabel diatas dapat dilihat Perbandingan dengan Tahun 2022, pada Tahun 2023 terdapat peningkatan nilai dengan persentase 103,65% dengan perbedaan 3,18 nilai lebih tinggi pada capaian Tahun 2023 dibanding tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	90,33	82	110,16%

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Tahun 2023 melampaui target dengan persentase 110,16% dari nilai pada target sebesar 82.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 25 Perbandingan IK Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
83	90,33	108,83	83	88,4	106,51

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebesar 90,33 atau sebesar 108,83% dari target Tahun 2023 sebesar 83. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 88,4 atau sebesar 106,51% dari target Tahun 2023 sebesar 83. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 102,18%. Ini dapat terlihat dari realisasi serta persentase IK Tingkat Kinerja PPN Sungailiat yang lebih besar jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Dilihat dari nilai evkin pada Tahun 2023 yaitu 90,33 dengan nilai Sangat Baik. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data operasional pelabuhan dengan indikator data sebanyak 27 Jenis data yang harus diinput setiap bulannya melalui aplikasi PIPP.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di PPN Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kinerja tingkat operasional di UPT PPN Sungailiat sama dengan anggaran kegiatan peningkatan jumlah produksi perikanan tangkap PPN yaitu sebesar Rp. 157.150.000,- digunakan untuk kegiatan pengelolaan dan operasional PIPP.

Tabel 26. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Tingkat Kinerja PPN Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Tingkat Kinerja PPN Sungailiat	83	90,33	108, 83	157.150.00 0	156.692. 406	99,71	9,12

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini hingga Desember 2023 sebesar 9,12%. Dalam kegiatannya, Indikator Kinerja ini mengumpulkan semua kegiatan operasional di Pelabuhan Perikanan dan menginputkannya pada PIPP hingga keluar nilai Evaluasi Kinerja PPN Sungailiat tiap bulannya.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Tingkat operasional di UPT PPN Sungailiat adalah operator pengolah data yang juga merangkap sebagai operator PIPP dan JFT lain yaitu Pengelola Produksi Perikanan Tangkap dan Statistik. sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2023 kegiatan Tingkat Kinerja PPN Sungailiat yaitu pemenuhan data PIPP untuk penilaian evkin yang sudah ada dalam RKAKL sudah di laksanakan sesuai ROK.

5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tidak berulang dari SPB yang diterbitkan, jumlah STBLK yang diterbitkan, serta jumlah permintaan SHTI terkait permasalahan serta permintaann verifikasi dari negara tujuan ekspor yang diterbitkan. Target dan Realisasi yang di tampilkan untuk tahun 2023 dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 27. Target dan Realisasi IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2023	Tahun 2023			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	80	80	100	125	125

Dari data di atas, unsur penilaiannya dari setiap komponen adalah penerbitan SPB 40%, penerbitan STBLK 40%, serta penerbitan SHTI 20%. Dengan jumlah SPB dan STBLK yang dikeluarkan dibandingkan kapal yang beraktifitas mencapai 100% dan tidak adanya permintaan verifikasi penerbitan SHTI pada negara tujuan ekspor, maka capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Sungailait sebesar 100%.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	100	-

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022. IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tidak bisa dibandingkan dikarenakan IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan IKU baru yang tidak menjadi target PPN Sungailiat tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 29. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	100	-	-

IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan indikator tahun menengah dalam renstra dikarenakan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan IKU baru sehingga tidak ada tidak ada IKU tersebut dalam dokumen perencanaan jangka menengah.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 30 Perbandingan IK Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
80	100	125	27	29	107,41

Pada Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, PPN Sungailiat memiliki jumlah target yang lebih besar dibanding PPN Tanjungpandan. Hasil realisasi kedua satker juga melampaui target dengan persentase PPN Sungailiat 125% dan PPN Tanjungpandan 107,41%. Jika dibandingkan, realisasi yang didapat PPN Sungailiat disbanding PPN Tanjungpandan sebesar 345%.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Pada kegiatan ini, seluruh petugas di Tim Kerja kesyahbandaran telah melakukan pelayanan kepada stakeholder dengan baik dan sesuai SOP yang berlaku sehingga tercapai realisasi yang melampaui target.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	80	100	125	346.650.000	345.844.504	99,77	25,23

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran: realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini mencapai 25,23% yang mana diambil dari kegiatan penerbitan SPB, STBLK dan SHTI di PPN Sungailiat hingga Desember 2023.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang dalam kegiatan ini adalah seluruh pegawai baik ASN maupun PPNPN di Tim Kerja Kesyahbandaran di PPN Sungailiat. Petugas bekerja secara shift agar pelayanan Kesyahbandaran di PPN Sungailiat dapat terlaksana secara maksimal setiap hari.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2023 kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Sungailiat yang sudah ada dalam RKAKL merupakan kegiatan yang menunjang kinerja. Adapun

kegiatan tersebut sebagai pendukung layanan publik bidang pelayanan perikanan tangkap.

SS-4 Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal

Sasaran strategis keempat (SS-4) yang akan dicapai adalah “Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen), dan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai).

6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini Merupakan indikator jumlah fasilitas yang dikembangkan di PPN Sungailiat merujuk pada Master Plan yang ada guna mendukung operasional dan pelayanan sesuai dengan fungsi Pelabuhan Perikanan.

Tabel 32. Target dan Realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2023	Tahun 2023			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	50	50	54,84	109,68	109,68

Hasil pada tabel diatas adalah perhitungan dari jumlah fasilitas eksisting pada saat ini dibandingkan dengan fasilitas yang ada di Master Plan PPN Sungailiat. Terdapat 42 Komponen fasilitas yang menjadi dasar perhitungan.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 33. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	54,84	-

Perbandingan dengan tahun 2022 belum dapat dilakukan karena pada tahun 2022 IK Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat bukan merupakan target kinerja PPN Sungailiat.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	54,84	-	-

Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada Tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan target menengah karena Indikator Kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja baru dan belum ada pada dokumen Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 35 Perbandingan IK Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
50	54,84	109,68	30	39,46	131,53

Pada Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, baik PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan memiliki realisasi di atas target yang sudah ditetapkan, namun terdapat perbedaan cara perhitungan yang dilakukan antara PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan. PPN Sungailiat membandingkan antara fasilitas yang sudah ada (Existing) dengan fasilitas yang terdapat pada Master Plan PPN Sungailiat, sedangkan PPN Tanjungpandan menggunakan cara perhitungan perbandingan realisasi jenis kegiatan dengan rencana tahun 2023.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Kegiatan pengembangan fasilitas dilakukan secara bertahap dengan perencanaan di PPN Sungailiat saat ini. Selain itu, pengembangan fasilitas juga dilihat dari keadaan pelabuhan saat ini baik dari segi anggaran maupun keadaan di lapangan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pelaksanaan Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat memiliki Sumber daya pendukung untuk kegiatan meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan Pelabuhan Perikanan UPT yang ditingkatkan fasilitasnya pada tahun 2023 sebesar Rp996.080.000,- dengan rincian pekerjaan fisik sebagai berikut :

- 1) Persiapan pelaksanaan pemenuhan prasarana : Rp.73.370.000,-
penunjang pemungutan PNBP SDA Perikanan
Tangkap pasca produksi di pelabuhan perikanan
- 2) Rehabilitasi Tempat Pemasaran Ikan : Rp.922.710.000,-

Tabel 36. Analisis Efisiensi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat	50	54,84	109,68	996.080.000	994.935652	99,89	9,79

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini sebesar 9,79% dengan mayoritas kegiatan pada Rehabilitasi Tempat Pemasaran Ikan di PPN Sungailiat.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran jumlah Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat adalah KPA, PPK dan PBJ serta tim teknis. Sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2023 pengembangan fasilitas terdapat kegiatan fisik yang menunjang pengembangan fasilitas di PPN Sungailiat, diantaranya terfokus pada renovasi Tempat Pemasaran Ikan.

7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator tingkat Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan nilai yang didapat Pelabuhan Perikanan dari aplikasi Selaraskan yang mencakup 2 indikator:

1. Indikator Program: Mandatori (program wajib yang diupdate) dan voluntary (program tidak wajib yang berjalan di Pelabuhan Perikanan).

2. Indikator Hasil: Keberhasilan pelabuhan, pengelolaan sampah, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan Limbang B3 dan kepatuhan regulasi.

Target dan Realisasi yang di tampilkan adalah data untuk Tahun 2023 dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 37. Target dan Realisasi IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tahun 2023

Satuan: Nilai

Indikator Kinerja	Target 2023	Tahun 2023			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	30,01	30,01	56,06	186,804	186,804

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	56,06	-

Pada Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, realisasi pada TAHUN 2023 dengan TAHUN 2022 tidak dapat dibandingkan dikarenakan Indikator Kinerja ini tidak menjadi target PPN Sungailiat di tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	56,06	-	-

Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada Tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan target menengah karena Indikator Kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja baru dan belum ada pada dokumen Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 40 Perbandingan IK Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
30,01	56,06	186,804	30,01	51,14	170,41

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebesar 56,06 atau sebesar 186,804% dari target Tahun 2023 sebesar 30,01. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 51,14 atau sebesar 170,41% dari target Tahun 2023 sebesar 31,01. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 109,62%. Ini dapat terlihat dari realisasi serta persentase IK Tingkat Operasional PPN Sungailiat yang lebih besar jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Dilihat dari nilai Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat 56,06 sudah melampaui target yang diberikan Eselon 1 kepada UPT. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data pengendalian lingkungan terbagi menjadi 2 indikator; indikator utama dan indikator hasil.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yaitu sebesar Rp. 314.562.000,- digunakan untuk kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan.

Tabel 41. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target	Realisasi		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	30,01	56,06	186,804	314.562.000	314.458.681	99,97	86,83

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini sebesar 86,83%. Kegiatan yang dilaksanakan pada IK ini merupakan kegiatan yang menunjang terkait tata kelola lingkungan di PPN Sungailiat.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah operator pengisian data pada aplikasi, petugas kebersihan, petugas pengelola pendataan sarana dan prasarana, serta petugas pelayanan di lapangan pada Tim Kerja TKPU, sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah sangat efisien

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2023 kegiatan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sudah ada dalam RKAKL sudah di laksanakan sesuai ROK.

SS-5 Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Sasaran strategis kelima (SS-5) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal).

8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Indikator ini merupakan Indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Sungailiat. Target dan Realisasi untuk tahun 2023 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 42. Target dan Realisasi IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan
Satuan :Kapal

Nama IKU	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	50	242	484

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	121	242	200

Dari data di atas dapat dilihat perbandingan capaian pada tahun 2022 dengan 2023, Realisasi PPN Sungailiat terhadap kapal perikanan yang diterbitkan sertifikat kelaikan kapal meningkat 200% dengan capaian 242 dibanding tahun 2022 yang sebesar 121.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 44. Perbandingan realisasi capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan target menengah dalam renstra.

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	242	40	605

Indikator NKapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan jika dibandingkan dengan target menengah dalam renstra mencapai 242 atau 605% dari target yang ada pada renstra sebanyak 40.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak terdapat data standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 45 Perbandingan IK Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Kapal)	Realisasi (Kapal)	Persentase	Target (Kapal)	Realisasi (Kapal)	Persentase
50	242	484	50	90	180

Pada Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan, perbandingan realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 268,89%. Dengan target yang sama, PPN Sungailiat memiliki realisasi yang lebih besar dibandingkan PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan ditunjang oleh bertambahnya petugas kelaikan pada tahun 2023 sebanyak 6 orang, dibanding tahun 2022 yang hanya 2 orang.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja jumlah nelayan yang terfasilitasi pendanaan usaha perikanan tangkap. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 46. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan JKapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (orang)	Realisasi (orang)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	50	242	484	250.100. 000	250.085.3 28	99,99	384,01

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini 384,01%. kegiatan pemeriksaan kelaikan kapal dilakukan oleh SDM yang tersedia dan sudah memiliki sertifikat pemeriksaan kelaikan kapal di wilayah PPN Sungailiat.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran berupa 6 PNS yang memiliki wewenang untuk melakukan kelaikan kapal perikanan di wilayah PPN Sungailiat.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan pemeriksaan serta penerbitan sertifikat kelaikan kapal pada IK Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan dilaksanakan oleh petugas sebanyak 6 orang yang sudah memiliki sertifikat pemeriksaan kelaikan kapal sesuai dengan SE dan Reguler.

SS-6 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Sasaran strategis keenam (SS-6) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen).

9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

Tabel 47. Jumlah Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan tahun 2023

Satuan: Persen

Nama IKU	Target 2023	Tahun 2023			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	30	30	30	100	100

Pada IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan, PPN Sungailiat telah memenuhi target yang ditentukan yaitu 30%. Perhitungan tersebut didapat dari jumlah awak kapal/nelayan yang memiliki PKL dan sudah tersertifikasi (SKN) dibandingkan dengan jumlah nelayan/awak kapal yang hanya memiliki PKL.

b. Target dan realisasi kinerja tahun lalu

Tabel 48 Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	-	30	-

IK Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan tidak dapat dibandingkan dengan capaian 2022 dikarenakan merupakan IKU baru dan tidak menjadi target pada tahun 2022 .

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 49. Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	30	-	-

Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan pada Tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan target menengah karena Indikator Kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja baru dan belum ada pada dokumen Renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 50 Perbandingan IK Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
30	30	100	23	32	139,1

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan sebesar 30 atau sebesar 100% dari target Tahun 2023 sebesar 30. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 32 atau sebesar 139,1% dari target Tahun 2023 sebesar 23. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 93,75%. PPN Sungailiat memiliki target yang lebih besar dibanding PPN Tanjungpandan tetapi dari hasil realisasi, PPN Tanjungpandan memiliki persentase yang lebih besar dibandingkan target yang telah PPN Tanjungpandan tetapkan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tidak ada kendala atau permasalahan selama Tahun 2023.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 51. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (unit)	Realisasi (unit)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	30	30	100	26.200.000	26.200.000	100	0

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Tingkat efisiensi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan tahun 2023 masuk kategori efisien dikarenakan capaian kinerja dan serapan anggaran sama-sama mencapai 100%.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan sudah efisien sesuai dengan aturan di SBM, untuk 30 orang peserta maka panitia hanya 10 (sepuluh) persen yaitu sebanyak 3 (tiga) orang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan sertifikasi PKL serta SKN merupakan kegiatan pelabuhan yang menunjang kinerja dan target organisasi dibidang peningkatan kualitas pengetahuan nelayan serta perlindungan hak nelayan sebagai pekerja di sektor kelautan dan perikanan.

SS-7 Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Sasaran strategis ketujuh (SS-7) yang akan dicapai adalah “Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 8 indikator di bawah ini, yakni:

10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan Penilaian mandiri Unit Kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Sumber data yang akan digunakan sebagai data dukung nantinya bersumber dari Sekretariat Direktorat

Jenderal Perikanan Tangkap. Pemenuhan dokumen pendukung WBK UPT PPN Sungailiat merupakan indikator yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi UPT PPN Sungailiat terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan.

Tabel 52. Target dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	75,07	83,56	111,31

Tabel 53. Rincian Penilaian Mandiri Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Sungailiat

PENILAIAN		BOBOT	NILAI	%	Keterangan
A.	PENGUNGKIT	60,00	46,67		
I.	PEMENUHAN	30,00	22,94	76,45	
	1. Manajemen Perubahan	4,00	3,22	80,61	MS
	2. Penataan Tatalaksana	3,50	2,22	63,52	MS
	3. Penataan Sistem Manajemen Sdm Aparatur	5,00	4,37	87,42	MS
	4. Penguatan Akuntabilitas	5,00	4,47	89,31	MS
	5. Penguatan Pengawasan	7,50	4,60	61,31	MS
	6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	4,05	81,07	MS
II.	REFORM	30,00	23,73	79,12	
	1. Manajemen Perubahan	4,00	2,87	71,75	MS
	2. Penataan Tatalaksana	3,50	2,42	69,00	MS
	3. Penataan Sistem Manajemen Sdm Aparatur	5,00	5,00	100,00	MS
	4. Penguatan Akuntabilitas	5,00	4,78	95,56	MS
	5. Penguatan Pengawasan	7,50	5,38	71,67	MS
	6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	3,30	65,94	MS
TOTAL PENGUNGKIT			46,67	77,79	MS
B.	HASIL	40,00	36,89		
I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50	19,78	87,92	MS
	a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal: Indeks Persepsi Anti Korupsi/IPAK)	17,50	17,28	98,75	MS
	b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00	2,50	50,00	MS
II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50	17,11	97,75	MS
	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal: Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik/IPKP)	17,50	17,11	97,75	MS
TOTAL HASIL			36,89	92,22	MS
NILAI EVALUASI PEMBANGUNAN ZI			83,56		

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 54. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	81,12	83,56	103,01

Perbandingan antara realisasi 2022 dan 2023 adalah 103,01% dengan realisasi pada tahun 2023 lebih tinggi 2,44 Nilai dibanding tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 55. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	83,56	75,07	111,31

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Tahun 2023 melebihi target yang ditetapkan pada dokumen renstra dengan persentase perbandingan 111,31%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 56 Perbandingan IK Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
75,07	83,56	111,31	45,1	84,49	187,34

Pada Indikator Nilai penialain mandiri pembangunan ZI, PPN Tanjungpandan memiliki nilai capaian yang lebih tinggi dengan realisasi 84,49 atau 187,34% dari target 45,1, sedangkan PPN Sungailiat memiliki capaian 83,56 atau 111,31% dari target 75,07. Jika dibandingkan, persentase realisasi PPN Sungailiat dibanding PPN Tanjungpandan sebesar 98,9%. Bedanya nilai target dari PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan dikarenakan PPN Sungailiat yang sudah mendapatkan predikat WBK terbelah dahulu

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan dan kegagalan dokumen WBK ditentukan oleh pemenuhan dokumen pendukung WBK yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi PPN Sungailiat terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan. Proses pembangunan WBK dan WBBM difokuskan pada dua jenis komponen yang harus dibangun, yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil (PERMEN KP No 62 tahun 2017).

Komponen pengungkit merupakan komponen yang menjadi faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM dengan bobot 60 persen, terdiri atas :

- 1) Manajemen Perubahan (8%)
- 2) Penataan Tatalaksana (7%)
- 3) Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur (10%)
- 4) Penguatan Akuntabilitas (10%)
- 5) Penguatan Pengawasan (15%)
- 6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10%)

Komponen hasil merupakan fokus pelaksanaan reformasi birokrasi dengan bobot penilaian 40 persen terdiri atas :

- 1) Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (bobot 20%)

- 2) Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat (bobot 20%)

Kendala yang di hadapi dalam pemenuhan dokumen WBK antara lain adalah :

- 1) Keterbatasan SDM sehingga dilakukan rangkap jabatan yang menyebabkan dokumen WBK terlambat dilaporkan
- 2) Beberapa komponen tidak mendapatkan hasil sempurna karena berkaitan dengan penyediaan dokumen dari eselon I.

Kriteria penilaian inovasi berhubungan dengan teknologi baru yang belum pernah dilakukan satker lain, sehingga agak sulit untuk di laksanakan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang kegiatan Penilaian Mandiri Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tidak ada anggaran khusus untuk menunjang kegiatan Penilaian Mandiri Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) namun masuk ke dalam kegiatan dukungan manajemen dengan fokus pada kegiatan Reformasi birokrasi dengan anggaran sebesar Rp. 30.000.000,-.

Tabel 57. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	75,07	83,56	111,31	30.000.000	29.413.138	98,04	13,27

- KET* :
- Capaian kinerja* : *realisasi indikator / target x 100%*
- Penyerapan anggaran Indikator.* : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung*
- Tingkat efisiensi* : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Indikator Kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tidak memiliki anggaran khusus. Nilai anggaran yang tertera yaitu kegiatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP pada tahun 2023 dengan efisiensi sebesar 13,27%

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan pengumpulan dan pengelolaan kegiatan WBK belum efisien dalam hal waktu dan SDM karena bersamaan dengan pelayanan/pekerjaan yang lainnya.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP yang merupakan kegiatan dukungan penerapan Reformasi Birokrasi adalah kegiatan yang menunjang kinerja.

11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Merupakan indikator yang menunjukkan suatu persentase nilai temuan Inspektorat Jenderal KKP TA 2023 lingkup UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat TA 2023. Sumber data yang akan digunakan sebagai data dukung nantinya bersumber dari Inspektorat Jenderal KKP.

Tabel 58. Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat
Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2023	Tahun 2023			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	75	75	100	133,33%	133,33%

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 59. Perbandingan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	100%	-

Perbandingan dengan tahun 2022 belum dapat dilakukan karena merupakan indikator baru pada tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 60. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	100	-	-

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Tahun 2023 belum dapat dibanding dengan tahun menengah dalam renstra (2024) di karenakan ini merupakan IKU baru tahun 2023.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 61 Perbandingan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
75	100	133,33%	75	100	133,33%

Pada Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, antara PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan memiliki target yang sama pada Tahun 2023 ini yaitu 75%. Untuk realisasi juga memiliki realisasi yang sama yaitu 100% yang artinya tidak adanya audit ataupun sudah terselesaikannya rekomendasi hasil audit oleh Inspektorat Jenderal KKP.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Belum ada kendala dalam memenuhi capaian indikator kinerja ini.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tidak ada anggaran khusus untuk mendukung kegiatan Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja namun masuk ke dalam kegiatan dukungan manajemen dengan fokus pada kegiatan Laporan Keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 116.880.000,-.

Tabel 62. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan	75	100	133,33	116.880.000	116.494,574	99,67	33,66

KET :
Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*
Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*
Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Indikator Kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja tidak memiliki anggaran khusus. Nilai anggaran yang tertera yaitu kegiatan Pelaporan Keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Pada tahun 2023 dari target sebesar Rp116.880.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp116.494.574, sehingga efisiensi yang didapat sebesar 33,66%.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat belum efisien hal ini di karenakan tidak adanya petugas dan anggaran khusus untuk menangani terkait dokumen ini.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang merupakan kegiatan dukungan penyelesaian temuan Inspektorat Jenderal KKP adalah kegiatan yang menunjang kinerja.

12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah turunan dari IKU Ditjen Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur

dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Indikator kinerja ini merupakan turunan IKU AKIP DJPT.

Tabel 63. Target dan Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	93	98,18	105,57

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 64. Perbandingan Realisasi Nilai rekonsiliasi kinerja di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	98,18	-

Perbandingan dengan tahun 2022 tidak dapat dilakukan karena IKU ini tidak dinilai pada tahun 2022 karena merupakan IKU baru di tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 65. Perbandingan Realisasi Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	98,18	-	-

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Tahun 2023 belum dapat dibanding dengan tahun menengah dalam renstra (2024) di karenakan ini merupakan IKU baru tahun 2023.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 66 Perbandingan IK Nilai rekonsiliasi kinerja di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
93	98,18	105,57	93	97,73	105,09

Pada Indikator Kinerja Nilai rekonsiliasi kinerja, perbandingan realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan adalah sebesar 100,46%. PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan memiliki target tahunana yang sama dengan realisasi yang dimiliki PPN Sungailiat lebih tinggi 0,45 Nilai daripada PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Adanya perubahan Perjanjian Kinerja pada Triwulan IV serta pergantian Dirjen pada Triwulan II Tahun 2023 telah di tindaklanjuti penandatanganan Perjanjian kinerja di level satker serta telah ditandatangani oleh Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang kegiatan Nilai Penilaian Mandiri SAKIP PPN Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 67. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	93	98,18	105,57	35.000.000	34.720.796	99,20	6,37

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini sudah cukup efektif dengan capaian 6,37%. Hal ini disebabkan kelengkapan dokumen SAKIP merupakan salah satu dokumen pendukung kegiatan Reformasi Birokrasi di PPN Sungailiat.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan pengumpulan dan pengelolaan dokumen SAKIP belum efisien dalam hal waktu dan SDM karena bersamaan dengan pekerjaan yang lainnya.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja yaitu Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja dalam pengelolaan kinerja dan penganggaran sebagai dasar pemberian reward dan punishment. Mengintegrasikan aplikasi E-sakip untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran di lingkup KKP serta peningkatan kualitas monev Perjanjian kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai, evaluasi program dan evaluasi akuntabilitas kinerja dan memanfaatkan secara optimal hasil monev untuk umpan balik perbaikan peningkatan akuntabilitas kinerja dan efektifitas pelaksanaan program.

13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indeks Profesionalitas (IP) Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat merupakan ukuran atau nilai hasil pengintegrasian antara kompetensi dengan integritas yang dimiliki oleh seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas – tugasnya. IP ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018);

- Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni :

1. Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;
2. Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi : Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara;
3. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi : Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja;
4. Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi : Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Tabel 68. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat
Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2023	Tahun 2023			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	80	80	89,92	112,4	112,4

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	82,44	89,92	109,07

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 70. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	89,92	79	113.82

Indikator kinerja IP ASN di PPN Sungailiat pada Tahun 2023 mencapai 89,92 atau 113,82% dari target pada dokumen Renstra. Capaian tersebut didapatkan dari perhitungan pada website Ropeg KKP berdasarkan nilai indikator yang telah ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 71 Perbandingan IK Indeks Profesionalitas ASN di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase
80	89,92	112,4	79	88,82	112,43

Dari data di atas, terlihat realisasi IK IP ASN di PPN Sungailiat sebesar 89,92 atau sebesar 112,4% dari target Tahun 2023 sebesar 80. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 88,82 atau sebesar 112,43% dari target Tahun 2023 sebesar 79. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 101,24%. Ini dapat terlihat dari realisasi serta persentase IK IP ASN PPN Sungailiat yang lebih besar jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator kinerja ini jika dilihat pada Tahun 2023 memiliki capaian sebesar 89,92, nilai ini sudah melampaui target tahun 2023 yaitu 80, di mana hingga Akhir tahun 2023 PNS di PPN Sungailiat telah mengikuti beberapa seminar/workshop/bimtek/pelatihan yang dapat menaikkan nilai IP ASN masing-masing pegawai.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk meningkatkan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 72. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat	80	89,92	112,4	38.000.000	37.809.646	99,50	12,9

KET :

Capaian kinerja : $realisasi\ indikator / target \times 100\%$

Penyerapan : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : $capaian\ kinerja - penyerapan\ anggaran$

Tingkat efisiensi anggaran pada IK Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat sudah cukup efisien dengan perolehan 12,9%

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya capaian keluaran ini adalah seluruh ASN di PPN Sungailiat yang meningkatkan nilai profesionalitasnya.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2023 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang sudah ada dalam RKA-K/L yaitu kegiatan peningkatan, pengembangan dan pembinaan pegawai merupakan kegiatan yang menunjang kinerja

14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)

- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
- 3) Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 73. Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	77,5	90,18	116,36

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	86,34	90,18	104,45

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat memiliki capaian yang lebih tinggi di tahun 2023 sebesar 90,18 atau 104,45%.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 75. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	90,18	75	120,24

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Tahun 2023 telah melampaui target dengan capaian 90,18 atau 120,24%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 76 Perbandingan IK Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
77,5	90,18	116,36	77,5	95,85	123,68

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebesar 90,18% atau sebesar 116,36% dari target Tahun 2023 sebesar 77,5%. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 95,85% atau sebesar 123,68% dari target Tahun 2023 sebesar 77,5%. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 94,08%. Ini dapat terlihat dari realisasi PPN Sungailiat yang lebih rendah jika disbanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tingkat keberhasilan indikator ini dapat dicapai karena seluruh paket pekerjaan sudah diupload pada aplikasi SIRUP dan proses PBJ sebagian besar sudah melalui SPSE.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tabel 77. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	77,5	90,18	116,36	8.860.000	8.840.000	99,77	16,59

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Tingkat efisiensi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Sungailiat sebesar 16,59% karena kegiatan ini dilaksanakan tanpa adanya anggaran khusus .

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya capai keluaran ini adalah Pejabat Pembuat komitmen, Pejabat PBJ dan Pokja PBJ yang semuanya di rangkap oleh JFT P3T dan statistisi sehingga penggunaan SDM efisien walaupun belum efektif.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja yaitu kegiatan pengadaan barang/jasa.

15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2020 (bobot 10%);

- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2020 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
- 3) Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2019 (bobot 20%);
- 4) Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2020 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
- 5) Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 78. Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	77,5	85	109,68

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 79. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	95	85	89,47

Perbandingan capaian 2023 dengan 2022 pada IK Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebesar 89,47%, di mana ada penurunan capaian di 2023 dikarenakan adanya tingkat penyelesaian revaluasi aset yang berkisar > 50% s.d. < 80%.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2023 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 80. Perbandingan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara	85	75	113,3

Sungailiat			
------------	--	--	--

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Tahun 2023 sudah melampaui target yaitu 85% atau 113,3% dibanding target pada renstra sebesar 75%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 81 Perbandingan IK Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
77,5	85	109,68	77,5	80	103,23

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebesar 85 atau sebesar 109,68% dari target Tahun 2023 sebesar 77,5. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 80 atau sebesar 103,23% dari target Tahun 2023 sebesar 77,5. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 106,25%. Ini dapat terlihat dari realisasi serta persentase IK IP ASN PPN Sungailiat yang lebih besar jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Capaian Indikator Kinerja ini pada Tahun 2023 ini Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) telah di susun, penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang telah di tetapkan, Penyusunan Laporan BMN telah di susun pada semester 2 tahun 2023 dan untuk Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 telah di manfaatkan berupa pemeliharaan pagar lingkungan dan interior ruangan pelayanan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Tabel 82. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	77,5	85	109,68	920.800.000	914.729.083	99,34	10,34

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Tingkat efisiensi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebesar 10,34% karena kegiatan ini dilaksanakan tanpa adanya anggaran khusus.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang melaksanakan tugas terlaksananya capaian keluaran ini merupakan Penata Laksana Barang Terampil dan dibantu oleh PPNPN. Kurangnya SDM yang mengerjakan BMN membuat pekerjaan kurang efektif.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja yaitu Pelaporan Keuangan dan BMN, Honorarium Pengurus/Penyimpan Bmn Tingkat Kuasa Pengguna Barang, dan Perjalanan dalam rangka penyusunan Kebutuhan barang milik negara lingkup DJPT TA.2023 .

16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Pencapaian Indikator Kinerja ini diukur melalui 1 (satu) indikator yakni Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun aspek yang dinilai adalah aspek implementasi yang terdiri

atas 8 (delapan) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP dan TUP, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Capaian Output. Adapun pengelompokan hasil penilaian adalah sebagai berikut :

1. Indikator Revisi DIPA merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran K/L/unit Eselon I/Satker berdasarkan rata-rata rasio revisi DIPA triwulanan.

$$RRev_n = \frac{1}{\text{Frekuensi Revisi } n} \times 100$$

Nilai IKPA Revisi DIPA (IKPA Rev):

$$IKPA Rev = \frac{\sum_{t=1}^n RRev_n}{n}$$

2. Indikator Deviasi Halaman III DIPA merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran K/ L/unit Eselon 1/Satker berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap RPD bulanan.

$$DevDIPA_n = \left(\frac{DevDIPABpeg_n + DevDIPABBar_n + DevDIPABMod_n + DevDIPABBs_n}{4 * } \right)$$

IKPA Deviasi Hal III DIPA:

$$IKPA DevDIPAn = 100 - \frac{\sum_{i=1}^n DevDIPAn}{n}$$

3. Penyerapan Anggaran merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran K/ L/unit Eselon I/Satker berdasarkan kesesuaian eksekusi belanja dengan target penyerapan anggaran triwulanan)

$$NKPA_n = \left(\frac{PAN}{TAN} \right) \times 100$$

Nilai IKPA Penyerapan Anggaran Triwulanan :

$$IKPA - PAN = \frac{\sum_{i=1}^n NKPA_n}{n}$$

4. Belanja Kontraktual, Belanja Kontraktual merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian data kontrak dan upaya akselerasi belanja kontraktual pada K/ L/unit Eselon I.

Nilai Kinerja Komponen Ketepatan Waktu:

$$NK - KW = \frac{\sum_{i=1}^n KDK}{n}$$

Nilai Kinerja Komponen Akselerasi – Kontrak Dini:

$$NKDini = \frac{\sum_{i=1}^n KDini}{n KDini}$$

Nilai Kinerja Komponen Akselerasi – Kontrak Belanja Modal:

$$NK - BM = \frac{\sum_{i=1}^n KBm}{n KBM}$$

Nilai IKPA Penyerapan Anggaran Triwulanan :

$$IKPA BK = (NK - KW * 40\%) + (NKDini * 30\%) + (NK - BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan, Indikator kinerja Penyelesaian Tagihan dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPMLS Kontraktual terhadap seluruh SPM-LS Kontraktual yang diajukan ke KPPN.

$$IKPA - PT = \left(\frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP, Indikator kinerja Pengelolaan UP dan TUP, dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai terhadap seluruh pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai,)

Nilai Kinerja Komponen Kepatuhan :

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{n GUP + nPTUP}$$

Nilai Kinerja Komponen Persentase GUP:

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{n GUP}$$

Nilai Kinerja Komponen Persentase GUP:

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

Nilai IKPA Pengelolaan UP TUP:

$$IKPA UPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - GUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi Penyampaian SPM, Indikator kinerja Dispensasi Penyampaian SPM dihitung berdasarkan jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara pada akhir tahun anggaran).

Rasio Dispensasi SPM (Permil):

$$RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw IV}} \right) \times 1000$$

Nilai IKPA Dispensasi SPM : Berdasarkan kategori Resiko Dispensasi SPM (RDSPM)

8. Capaian output, Indikator kinerja Capaian Output dihitung berdasarkan rasio antara total nilai kinerja Rincian Output (RO) terhadap jumlah RO yang dikelola oleh Satker)

$$NK - CRO = \left(\frac{\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \times 100}{n} \right)$$

Nilai IKPA Capaian Output :

$$IKPA - CO = (NK-ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Pengukuran dan pelaporan indikator ini dilakukan setiap bulannya dengan mengacu kepada realisasi dua belas komponen yang terdapat pada Monev PA pada Aplikasi OM-SPAN.

Tabel 83. Target dan realisasi Nilai IKPA lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat
Satuan : %

Nama IKU	Target 2023	Tahun 2023			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Nilai IKPA PPN Sungailiat	93,75	93,75	93,31	99,53	99,53

Pada Tahun 2023, capaian nilai IKPA PPN Sungailait 93,31 atau 99,53% dari target 93,75. Adapun penyebab realisasi Nilai IKPA PPN Sungailait ada di bawah target dikarenakan deviasi halaman 3 lebih dari 5% dengan batas toleransi deviasi 5%, sehingga mengakibatkan akumulasi deviasi ke bulan2 selanjutnya, realisasi

penyerapan anggaran kecil. Keterlambatan dalam pengelolaan GUP pada bulan April, dan nilai belanja kontraktual sebesar 9,10 dr nilai maksimal 10.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 84. Perbandingan Target Nilai IKPA di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Nilai IKPA PPN Sungailiat	96,53	93,31	96,66

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, IK Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tahun 2023 sebesar 96,66%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 85. Perbandingan Realisasi Nilai IKPA PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai IKPA PPN Sungailiat	93,31	90	103,68

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Tahun 2023 sudah melampaui target pada dokumen renstra yaitu sebesar 93,31 atau 103,68%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 86 Perbandingan IK Nilai IKPA di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
93,75	93,31	99,53	93,75	90,81	96,86

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebesar 93,31 atau sebesar 99,53% dari target Tahun 2023 sebesar 93,75. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 90,81 atau sebesar 96,86% dari target Tahun 2023 sebesar 93,75. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat

dengan PPN Tanjungpandan sebesar 102,75%. Ini dapat terlihat dari realisasi serta persentase IK Nilai IKPA PPN Sungailiat yang lebih besar jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA yaitu salah satunya melakukan revisi Halaman III setiap triwulan serta meminimalisir adanya kesalahan SPM, penginputan capaian output ataupun retur SPM. Adapun kendala yang dihadapi sehingga realisasi nilai IKPA PPN Sungailiat sedikit di bawah target karena Deviasi halaman 3 lebih dari 5% dengan batas toleransi deviasi 5%, sehingga mengakibatkan akumulasi deviasi ke bulan2 selanjutnya, realisasi penyerapan anggaran kecil. Keterlambatan dalam pengelolaan GUP pada bulan April, dan nilai belanja kontraktual sebesar 9,10 dr nilai maksimal 10. Selain itu, target Nilai IKPA berubah pada akhir tahun untuk seluruh UPT.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Tabel 87. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai IKPA PPN Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai IKPA PPN Sungailiat	93,75	93,31	99,53	116.880. 000	116.494.5 74	99,67	-0,14

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja tidak maksimal dikarenakan pada IK ini tidak memenuhi target tahun 2023. Realisasi nilai IKPA PPN Sungailiat sedikit di bawah target karena Deviasi halaman 3 lebih dari 5% dengan batas toleransi deviasi 5%, sehingga mengakibatkan akumulasi deviasi ke bulan2 selanjutnya, realisasi penyerapan anggaran kecil. Keterlambatan dalam pengelolaan GUP pada bulan April, dan nilai belanja kontraktual sebesar 9,10 dr nilai maksimal 10. Selain itu, target Nilai IKPA berubah pada akhir tahun untuk seluruh UPT.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Tingkat efisiensi untuk Indikator Kinerja ini adalah -0,14%. Hal yang menyebabkan kurangnya efisiensi dalam IK ini adalah Deviasi halaman 3 lebih dari 5% dengan batas toleransi deviasi 5%, sehingga mengakibatkan akumulasi deviasi ke bulan 2 selanjutnya, realisasi penyerapan anggaran kecil. Keterlambatan dalam pengelolaan GUP pada bulan April, dan nilai belanja kontraktual sebesar 9,10 dr nilai maksimal 10. .

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang merupakan penunjang kinerja adalah penyusunan RKA-K/L dan kegiatan Honor Pengelola Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan, dan Perjalanan dalam rangka sosialisasi sistem informasi pengelolaan keuangan lingkup DJPT.

17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yg sudah di tentukan yaitu tahunan.

Tabel 88. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Pelabuan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuan Perikanan Nusantara Sungailiat	82	85,93	104,8

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 89. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran di PPN Sungailiat Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuan Perikanan Nusantara Sungailiat	86,32	85,93	99,55

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 pada periode yang sama, nilai kinerja anggaran terdapat sedikit penurunan. Adanya penurunan dikarenakan terdapat unsur nilai pada realisasi anggaran dan efisiensi yang mengalami penurunan.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 90. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	85,93	88	97,65

Jika dibandingkan dengan target tahunan menengah dalam renstra, capaian sampai dengan Tahun 2023 sedikit dibawah target yaitu 85,93 atau 97,65%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 91 Perbandingan IK Nilai Kinerja Anggaran di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
82	85,93	104,8	82	86,61	105,62

Pada Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran, PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan memiliki target yang sudah ditentukan dan nilai yang sama, pada realisasi, PPN Sungailiat sedikit lebih rendah dibanding PPN Tanjungpandan yaitu 85,93 atau 99,22% dari capaian PPN Tanjungpandan 86,61.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai Kinerja anggaran yaitu salah satunya melaksanakan kegiatan sesuai dengan target kegiatan dan melakukan

penginputan capaian kegiatan pada aplikasi SMART KEMENKEU. Adapun penurunan realisasi jika dibanding tahun 2022 ataupun renstra dikarenakan terdapat penurunan pada realisasi anggaran serta efisiensi.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Tabel 92. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai Kinerja Anggaran PPN Sungailiat	82	85,93	104,8	116.880.000	116.494.574	99,67	5,13

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Tingkat efisiensi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 5.13% yang berarti pada kegiatan ini sudah cukup efisien. selain itu tidak ada anggaran khusus untuk kegiatan indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran PPN Sungailiat, tetapi tetap dilaksanakan.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang mendukung untuk pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah PNS petugas pengelola keuangan lingkup PPN Sungailiat.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang merupakan penunjang kinerja adalah penyusunan RKA-K/L dan kegiatan Honor Pengelola Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan, dan Perjalanan dalam rangka sosialisasi sistem informasi pengelolaan keuangan lingkup DJPT.

18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja ini merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang

Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik). Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 93. Target dan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	88,21	89,51	101,47

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 94. Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Persentase Perbandingan
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	89,51	-

Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2022 periode yang sama dikarenakan IK tersebut merupakan IK baru dan tidak menjadi target pada tahun 2022 .

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 95. Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian Tahun 2023	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	89,51	-	-

Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan IK baru di tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target renstra karena IK tersebut belum tertuang pada dokumen renstra.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 96 Perbandingan IK Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2023

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase
88,21	89,51	101,47	88,21	92,9	105,32

Pada Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan memiliki target yang sudah ditentukan dan nilai yang sama, pada realisasi, PPN Sungailiat sedikit lebih rendah dibanding PPN Tanjungpandan yaitu 89,51 atau 96,35% dari capaian PPN Tanjungpandan 92,9.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Nilai Survey Kepuasan masyarakat didapat dengan menyebarkan kuisisioner sesuai aturan menpanRB no 54 tahun 2017. Upaya peningkatan nilai SKM di PPN Sungailiat dengan memberikan pelayanan kepada pengguna jasa dengan maksimal agar pengguna jasa puas akan kinerja yang diberikan PPN Sungailiat.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Tabel 97. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	88,21	89,51	101,47	30.000.000	29.413.138	98,04	3,43

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini sudah cukup efisien dengan perolehan persentase sebesar 3,43%.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang mendukung untuk pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah ASN yang bersinggungan langsung dalam pemberian jasa kepada stakeholder pengguna jasa di PPN Sungailiat.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang merupakan penunjang kinerja adalah sinergitas antar petugas pelayanan jasa di PPN Sungailiat yang juga bertugas memberikan kuisisioner untuk nantinya diolah menjadi nilai SKM oleh petugas yang ditunjuk sebagai pengelola SKM di PPN Sungailiat.

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp12.139.557,000,- sesuai dengan DIPA Perubahan PPN Sungailiat TA.2023 dengan nomor DIPA: SP DIPA-032.03.2.239214/2023 Tanggal 1 November 2023, alokasi anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan yakni (1) Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan(2) Pengembangan Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

(3) Pengendalian Penangkapan Ikan, (4) Pengelolaan Sumber Daya Ikan, (5) Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap. Realisasi anggaran pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp6.964.452.034,- atau sebesar 55,48% persen dari pagu sebesar Rp 12.552.547.000,-. Secara keseluruhan realisasi PPN Sungailiat TA. 2023 sebesar Rp 12.112.429.408,- atau 99,78 % dari pagu anggaran sebesar Rp 12.552.547.000,-.

Tabel 98. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN Sungailiat Tahun 2023

No	Program/ kegiatan	Pagu Anggaran 2023(Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
A.	Pengelolaan Perikanan tangkap	12.139.557.000,-	12.112.429.408	99,78
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan (2337)	276.300.000,-	276.285.328	99,99
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (2338)	2.347.112.000,-	2.342.128.804	99,79
3	Pengelolaan perizinan dan Kenelayanan (2339)	4.000.000,-	4.000.000	100
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan (2341)	8.340.000,-	8.098.790	97,11
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (2342)	9.503.805.000,-	9.481.916.486	99,77

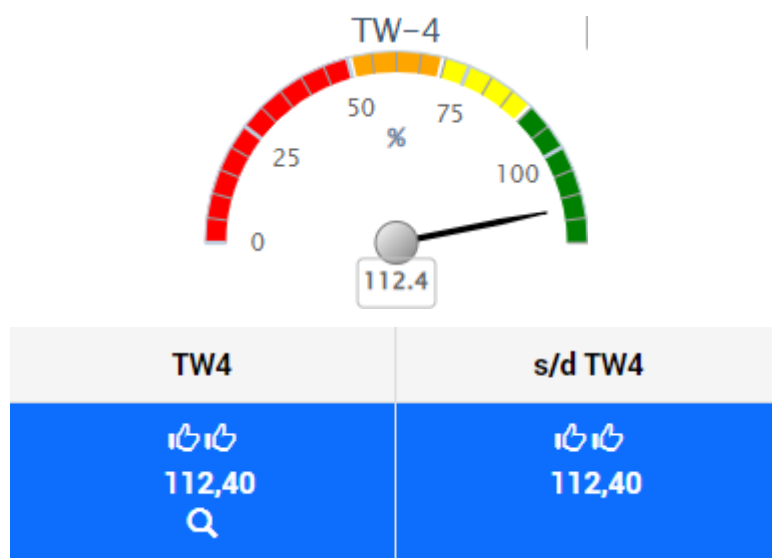


BAB IV PENUTUP

BAB IV PENUTUP

a. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sungailiat Tahun 2023 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis(NPSS) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Capaian Kinerja IKU+IKM sebesar **112,40 persen**



Gambar 3. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)

Dari hasil pengukuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT PPN Sungailiat s/d Tahun 2023 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai target s/d Tahun 2023 yang mencapai angka atau diatas 100% yakni :

- IK1 - Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK3 - Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK4 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;

- IK5 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK6 - Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK7 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK8 - Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan;
- IK9 - Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan;
- IK10 - Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK12 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK13 - Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK14 - Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK15 - Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK17 - Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Namun demikian masih terdapat IKU pada tahun 2023 yang masih belum mencapai nilai 100% yaitu:

- IK16 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian Output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategis berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategis organisasi.

b. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, hal – hal yang dapat disarankan untuk peningkatan kinerja untuk nantinya dapat diaktualisasikan di 2024 adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan segala potensi-potensi baik SDM maupun sarana dan prasarana yang telah dimiliki guna mencapai target yang diinginkan;
2. Memaksimalkan anggaran yang dimiliki guna mencapai output sesuai program yang telah dicanangkan.

Sebagai dasar atau acuan PPN Sungailiat pada tahun selanjutnya. sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja PPN Sungailiat secara utuh. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa keterbatasannya menjadikan Laporan Kinerja PPN Sungailiat Tahun 2023 masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, utamanya menyangkut perbaikan terhadap indikator- indikator kinerja dan pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur.

Semoga Laporan Kinerja PPN Sungailiat Tahun 2023 ini dapat menjadi referensi yang representative serta kredibel dalam menjelaskan kinerja PPN Sungailiat Tahun 2023 dan dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja



LAMPIRAN

RENCANA KINERJA

UNIT Pelaksana Teknis : Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat
Tahun : 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Rp. Juta)	662,46
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	4.200
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	100
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	83
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	50
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	30,01
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	50
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	30


NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
7.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	75,07
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	75
		12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	93
		13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	80
		14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	77,5
		15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	77,5
		16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	93,75
		17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	82
		18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	88,21

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Sungailiat


R. Kurmawan



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
REKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **R. Kurmawan**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Agus Suherman**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Sungailiat



R. Kurmawan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Rp. Juta)	662,46
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	4.200
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	100
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	83
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	80
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	50
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	30,01
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	50
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Tertindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	30
7.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	75,07
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	75
		12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	93
		13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	80
		14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	77,5
		15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	77,5
		16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	93,75
		17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	82
		18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	88,21

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp.2.635.752.000,-
2. Dukungan Manajemen Rp.9.503.805.000,-
Anggaran Tahun 2023 : Rp.12.139.557.000,-

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Sungailiat



R. Kurmawan